

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Riset tersebut mempergunakan pendekatan kualitatif dengan jenis riset deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2021), riset kualitatif tujuannya yakni memahami dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait peran guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5 - 6 tahun melalui media permainan balok.

Jenis riset deskriptif kualitatif dianggap paling tepat untuk topik penelitian ini. Abdussamad et al. (2024) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena apa adanya tanpa memberikan perlakuan tertentu. Penelitian ini dilakukan di lingkungan sekolah TK Bustanul Hasanah Kutorejo, sehingga penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memahami proses pembelajaran secara kontekstual. Penelitian ini juga tidak bertujuan menguji hipotesis secara statistik, melainkan memahami makna dan proses interaksi guru dan anak dalam pembelajaran berbasis permainan balok. Aspek tersebut selaras kepada pandangan Creswell & Creswell (2022) yang mengungkapkan bahwa riset kualitatif tepat digunakan untuk menggali proses, pengalaman, dan makna dari suatu fenomena pendidikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Bustanul Hasanah Kutorejo. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa lembaga tersebut menggunakan media balok sebagai alat edukatif dalam kegiatan pembelajaran anak usia 5-6 tahun. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2025 – Januari 2026, dengan tahap persiapan dan wawancara awal dilakukan pada November 2025 – Desember 2025, sedangkan observasi utama kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada Januari 2026 di kelompok TK A.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Berikut rincian subjek dalam penelitian ini.

- a. Guru kelas TK A Bustanul Hasanah Kutorejo, yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media balok. Guru dipilih sebagai subjek karena memiliki peran utama dalam merencanakan, melaksanakan, membimbing, dan mengevaluasi pembelajaran dalam mengembangkan kognitif anak.
- b. Kepala sekolah, sebagai subjek pendukung untuk memperoleh data terkait program pembelajaran, serta dukungan terhadap penggunaan media permainan balok.
- c. Anak usia 5-6 tahun di TK A Bustanul Hasanah Kutorejo, sebagai subjek pendukung untuk mengamati respon, aktivitas, dan perkembangan kognitif selama kegiatan bermain balok. Selain itu, siswa yang berjumlah 22 anak dijadikan informan pendukung untuk mendapatkan data terkait perkembangan kognitif anak selama kegiatan bermain balok berlangsung.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peran guru dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun menggunakan media permainan balok.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar hasil pendataan yang valid juga mendalam, peneliti menggunakan berbagai teknik perolehan datanya sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran menggunakan media permainan balok yang dilaksanakan pada 15 Januari 2026 – 29 Januari 2026 di kelompok TK A, khususnya peran guru dalam tahap pelaksanaan, dan pendampingan kegiatan bermain balok.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam dengan guru kelas untuk memperoleh data terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan, proses evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kognitif anak. Wawancara juga dilakukan dengan kepala sekolah untuk memperoleh data pendukung terkait kebijakan pembelajaran di lembaga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa RPPH, foto kegiatan saat pembelajaran, dan catatan perkembangan anak.

E. Instrumen Penelitian

Di dalam riset kualitatif, peneliti ialah instrument krusial. Peneliti dibantu oleh beberapa instrument pendukung yang berbentuk observasi, wawancara, dan lembar dokumentasi yang dirancang menurut fokus dalam penelitiannya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan secara kualitatif model *interaktif Miles dan Huberman* yang meliputi :

1. Reduksi Data

Reduksi data dijalankan melalui cara memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang didapat pada capaian observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk deskriptif naratif untuk memudahkan pemahaman dan juga penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan temuan pendataanta yang sudah dianalisis dengan konsisten sehingga diperoleh kesimpulan yang valid.

G. Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dijalankan lewat perbandingan serta pengecekan ulang

pendataan yang didapat lewat berbagai sumber data untuk memastikan kebenaran dan keakuratan informasi. Menurut Abdussamad et al. (2024), triangulasi sumber dipergunakan didalam pengujian kredibilitas data melalui memanfaatkan berbagai sumber data terhadap teknik pengumpulan data yang sama. Dalam riset ini, data terkait peranan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak melalui media permainan balok diperoleh dari guru kelas TK A sebagai sumber utama, kepala sekolah sebagai sumber pendukung melalui hasil observasi aktivitas pembelajaran.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur riset tersebut dijalankan lewat bermacam langkah, yakni:

1. Tahap persiapan, yang meliputi penyusunan proposal dan perizinan penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, pengurusan izin penelitian kepada pihak Kepala lembaga TK Bustanul Hasanah Kutorejo.
2. Tahap pelaksanaan, yang meliputi pengumpulan data melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru, dan pengumpulan arsip pendukung seperti RPPH, dokumentasi pembelajaran, dan catatan perkembangan anak.
3. Tahapan penganalisisan pendataan serta penyusunan data riset, meliputi analisis data dengan kualitatif, penarikan kesimpulan, dan penyusunan laporan hasil penelitian dengan memperhatikan etika penelitian, seperti menjaga privasi atau identitas subjek penelitian dan tidak mengganggu proses pembelajaran anak.